

Dr. H. Dadang Iskandar, M.Pd.  
Nursim, S.Pd., M.Par.

# Penelitian Tindakan Kelas dan Publikasinya

Untuk Kondisi Pangekar dan Golongan Guru  
& Pedoman Penulisan PTK bagi Mahasiswa



## **PENELITIAN TINDAKAN KELAS dan Publikasinya**

Untuk Kenalkan Pangkat dan Golongan Guru  
& Pedoman Penulisan PTK bagi Mahasiswa

Penulis : **Dr. H. Dadang Iskandar, M.Pd.**  
**NARSIM, S.Pd., M.Par.**

Desain Sampul : **Dani RGB**

Layout : **Ahmadi Averoez DR56**

**Cetakan I, Agustus 2015**

Diterbitkan Oleh:

**IHYA MEDIA**

Jl. Kemerdekaan Timur, Kesugihan Kidul

Kesugihan-Cilacap-Jateng

HP. 081327782079, 085291043420

*Perpustakaan Nasional Katalog Dalam Terbitan (PDT)*

Dr. H. Dadang Iskandar, M.Pd. dan NARSIM, S.Pd., M.Par.

**Penelitian Tindakan Kelas dan Publikasinya** Untuk Kenalkan Pangkat dan Golongan Guru & Pedoman Penulisan PTK bagi Mahasiswa/ Dr. H. Dadang Iskandar, M.Pd. dan NARSIM, S.Pd., M.Par. Cilacap: Ihya Media, 2015.

15 x 23 cm, 176 halaman + xvi

ISBN 978-602-6753-02-1

## Pengantar

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (PP. No. 20 Tahun 2008). Guru terdiri dari dua kategori yakni guru Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan guru swasta yang diangkat oleh yayasan/sekolah sebagai guru tetap atau guru tidak tetap. Apapun statusnya, profesionalisme bagi guru harus diutamakan dalam rangka mencerdaskan bangsa.

Saat ini pengukuran profesionalisme sudah dilakukan dengan adanya sertifikasi pendidik bagi guru PNS dan guru bukan PNS. Bagi guru PNS dan guru bukan PNS yakni guru swasta yang telah memperoleh penyesuaian jabatan dan pangkat (inpassing) tatkala ingin meningkatkan pangkat dan golongannya harus menjalani satu penilaian lagi yang disebut Penilaian Angka Kredit (PAK). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 35 Tahun 2010 menyebutkan bahwa angka kredit adalah satuan nilai dari tiap butir kegiatan dan/atau akumulasi nilai butir-butir kegiatan yang harus dicapai oleh seorang Guru dalam rangka pembinaan karier kepangkatan dan jabatannya. Perhitungan angka kredit awalnya diatur dalam Keputusan Menpan No. 84 Tahun 1993, dan dijabarkan dalam SKB Mendikbud dan BKN No. 433/P/1993 dan No. 25 Tahun 1993 dan Juknis Mendikbud No. 025/O/1995. Kemudian diperbaharui dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Guru dan Angka Kreditnya.

Petunjuk teknis PAK terbaru yang berlaku saat ini didasarkan Peraturan Bersama Menteri Pendidikan Nasional dan Kepala Badan Kepegawainan Negara Nomor: 03/V/PB/2010 dan Nomor: 14 tahun 2010 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya. Berdasarkan aturan tersebut untuk kenaikan jabatan/pangkat setingkat lebih tinggi dari Guru Pertama, pangkat Penata Muda, golongan ruang III/a sampai dengan Guru Utama, pangkat Pembina Utama, golongan ruang IV/e wajib melakukan kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan yang meliputi sub unsur pengembangan diri, publikasi ilmiah, dan/atau karya inovatif (Pasal 17:2).

Pasal 18 (1) menyebutkan bahwa Guru Pertama, pangkat Penata Muda, golongan ruang III/a yang akan naik pangkat menjadi Guru Pertama, pangkat Penata Muda Tingkat I, golongan ruang III/b angka kredit yang dipersyaratkan untuk kenaikan pangkat, paling sedikit 3 (tiga) angka kredit dari sub unsur pengembangan diri.

Pasal 18 (2) memaparkan bahwa Guru Pertama, pangkat Penata Muda Tingkat I, golongan ruang III/b yang akan naik jabatan/pangkat menjadi Guru Muda, pangkat Penata, golongan ruang III/c angka kredit yang dipersyaratkan untuk kenaikan jabatan/pangkat, paling sedikit 4 (empat) angka kredit dari sub unsur publikasi ilmiah dan/atau karya inovatif, dan paling sedikit 3 (tiga) angka kredit dari sub unsur pengembangan diri.

Pasal 18 (3) menjelaskan bahwa Guru Muda, pangkat Penata, golongan ruang III/c yang akan naik pangkat menjadi Guru Muda, pangkat Penata Tingkat I, golongan ruang III/d angka kredit yang dipersyaratkan untuk kenaikan pangkat, paling sedikit 6 (enam) angka kredit dari sub unsur publikasi ilmiah dan/atau karya inovatif, dan paling sedikit 3 (tiga) angka kredit dari sub unsur pengembangan diri.

Pasal 18 (4) memaparkan bahwa Guru Muda, pangkat Penata Tingkat I, golongan ruang III/d yang akan naik jabatan/pangkat menjadi Guru Madya, pangkat Pembina, golongan ruang IV/a angka kredit yang dipersyaratkan untuk kenaikan jabatan/pangkat, paling sedikit 8 (delapan) angka kredit dari sub unsur publikasi ilmiah dan/atau karya inovatif, dan

paling sedikit 4 (empat) angka kredit dari sub unsur pengembangan diri.

Pasal 18 (5) menyebutkan bahwa Guru Madya, pangkat Pembina, golongan ruang IV/a yang akan naik pangkat menjadi Guru Madya, pangkat Pembina Tingkat I, golongan ruang IV/b angka kredit yang dipersyaratkan untuk kenaikan pangkat, paling sedikit 12 (dua belas) angka kredit dari sub unsur publikasi ilmiah dan/atau karya inovatif, dan paling sedikit 4 (empat) angka kredit dari sub unsur pengembangan diri.

Pasal 18 (6) menjelaskan bahwa Guru Madya, pangkat Pembina Tingkat I, golongan ruang IV/b yang akan naik pangkat menjadi Guru Madya, pangkat Pembina Utama Muda, golongan ruang IV/c angka kredit yang dipersyaratkan untuk kenaikan pangkat, paling sedikit 12 (dua belas) angka kredit dari sub unsur publikasi ilmiah dan/atau karya inovatif, dan paling sedikit 4 (empat) angka kredit dari sub unsur pengembangan diri.

Pasal 18 (7) menyebutkan bahwa Guru Madya, pangkat Pembina Utama Madya, golongan ruang IV/c yang akan naik jabatan/pangkat menjadi Guru Utama, pangkat Pembina Utama Madya, golongan ruang IV/d, angka kredit yang dipersyaratkan untuk kenaikan jabatan/pangkat, paling sedikit 14 (empat belas) angka kredit dari sub unsur publikasi ilmiah dan/atau karya inovatif, dan paling sedikit 5 (lima) angka kredit dari sub unsur pengembangan diri.

Pasal 18 (8) memaparkan bahwa Guru Utama, pangkat Pembina Utama Madya, golongan ruang IV/d yang akan naik pangkat menjadi Guru Utama, pangkat Pembina Utama, golongan ruang IV/e angka kredit yang dipersyaratkan untuk kenaikan pangkat, paling sedikit 20 (dua puluh) angka kredit dari sub unsur publikasi ilmiah dan/atau karya inovatif, dan paling sedikit 5 (lima) angka kredit dari sub unsur pengembangan diri.

Pasal 18 (9) menjelaskan bahwa Guru Madya, pangkat Pembina Utama Muda, golongan ruang IV/c yang akan naik jabatan/pangkat menjadi Guru Utama, pangkat Pembina Utama Madya, golongan ruang IV/d wajib melaksanakan presentasi ilmiah.

Karena adanya perbedaan format dan perhitungan lama dengan yang terbaru saat ini, maka dilakukan penyesuaian sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyesuaian Penetapan Angka Kredit Guru Pegawai Negeri Sipil dan Guru Bukan Pegawai Negeri Sipil. Meskipun demikian, perhitungan angka kredit tetap didasarkan pada Peraturan Bersama Menteri Pendidikan Nasional dan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor: 03/V/PP/2010 dan Nomor: 14 tahun 2010 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya yang salah satu acuannya yaitu Peraturan Menteri Negara dan Reformasi Birokrasi no 16 Tahun 2009 Tanggal 10 November 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.

Berdasar aturan tersebut, guru PNS dapat naik pangkat secara berkala secepat-cepatnya 4 tahun. Ironisnya tidak semua guru PNS dapat naik pangkat secara berkala dengan lancar. Hal ini tidak hanya dialami oleh guru yang akan naik pangkat dari Guru Madya, pangkat Pembina, golongan ruang IV/a ke Guru Madya, pangkat Pembina Tingkat I, golongan ruang IV/b tetapi berdasarkan aturan terbaru Guru Pertama, pangkat Penata Muda Tingkat I, golongan ruang III/b yang akan naik jabatan/pangkat menjadi Guru Muda, pangkat Penata, golongan ruang III/c juga dihadapkan pada persoalan serupa. Keduanya dipersyaratkan memiliki nilai dari angka kredit dari sub unsur publikasi ilmiah dan/atau karya inovatif. Persyaratan inilah yang disinyalir menghambat kenaikan pangkat guru sejak diberlakukannya sistem PAK terbaru tahun 2014.

Salah satu publikasi ilmiah yang harus dilakukan guru yakni dengan membuat Karya Tulis Ilmiah (KTI) dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan mempublikasikannya baik intern di sekolah, diseminarkan, dan/atau dalam lembaga jurnal terakreditasi secara lokal, nasional atau internasional. PTK merupakan jenis karya ilmiah yang sebenarnya sangat berkaitan dengan guru. Sebagai seorang tenaga pendidik profesional, guru setiap harinya bertemu dengan peserta didiknya. Kondisi ini secara tidak langsung mengharuskan guru untuk mengenali, mengamati, mengevaluasi dan menganalisis kondisi kelas termasuk perkembangan

peserta didiknya. Kemudian guru mengadakan tindak lanjut dengan memperbaiki dan meningkatkan kualitas peserta didiknya melalui kegiatan remedial dan pengayaan. Hal inilah yang sebenarnya telah menjadi konsep utama dari PTK.

Persoalannya yakni guru seringkali belum mampu menuangkan hasil pemikiran yang dilakukan setiap harinya dalam sebuah tulisan ilmiah yang tersusun secara sistematis dan tentunya sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah khususnya PTK. Ada banyak penyebabnya antara lain minimnya pengetahuan guru tentang prosedur penulisan PTK, ketidakmampuan guru dalam mengaplikasikan bahasa penulisan karya tulis ilmiah, rendahnya minat guru pada PTK, dan lain sebagainya. Hal ini masih diperburuk dengan asumsi yang berkembang di kalangan para guru bahwa *"Menulis PTK, sulit, ribet, biaya banyak dan ujung-nya setiap kenaikan pangkat paling gaji naik Rp. 50.000,- s/d Rp. 100.000,-"*.

Kondisi ini jelas mengundang simpati besar bagi para pemerhati pendidikan. PTK sesungguhnya bukan hanya untuk kenaikan pangkat semata tetapi sebagai pendongkrak peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia. Untuk itulah penulis berupaya memberikan sumbangsih bagi para guru yang mengalami kesulitan dalam penulisan PTK dan bagi para mahasiswa keguruan yang akan menyelesaikan tugas akhirnya untuk melakukan PTK dalam sebuah buku berjudul *"Penelitian Tindakan Kelas dan Publikasinya: untuk Kenaikan Pangkat Guru dan Pedoman PTK bagi Mahasiswa"*.

Buku ini terdiri dari tujuh bab. Bab 1 berisi pendahuluan yang meliputi definisi, prinsip, fungsi, persyaratan dan manfaat PTK. Bab 2 memaparkan desain dan prosedur PTK dari berbagai ahli. Bab 3 membahas penyusunan PTK yang memuat persiapan, pengumpulan data, pengorganisasian data, dan pemeriksaan data. Bab 4 menjelaskan sistematika penulisan dan isi laporan PTK yang diadopsi dari gaya selingkung pada beberapa lembaga pendidikan. Bab 5 menguraikan tentang teknik penulisan PTK yang mencakup Bahasa dalam penulisan PTK, bahan dan jumlah halaman, perwajahan, bagian depan, bagian isi, dan bagian akhir. Bab 6 menjelaskan publikasi PTK yang terdiri dari esensi publikasi, cara publikasi

artikel dan contoh penulisan artikel. Bab 7 berisi alasan penolakan PTK yang diperoleh dari pengalaman dan referensi lain terkait pengajuan PTK dari tim penilai.

Penulis memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayahnya sehingga buku ini dapat diterbitkan. Meskipun seluruh upaya telah tercurahkan, penulis menyadari bahwa buku ini masih belum sempurna dan banyak kekurangannya. Oleh karena itu dengan lapang dada penulis menerima saran dan kritik yang bersifat membangun, demi lebih sempurnanya buku ini. Penulis berharap semoga buku ini bermanfaat bagi tenaga pendidik, mahasiswa dan pembaca.

Bandung, Agustus 2015  
Penulis



## Daftar Isi

Anggaran	v
Daftar Isi	ii
Daftar Lampiran	iii
Daftar Tabel	iv
Daftar Gambar	vii
<b>BAB I HAKIKAT PTK</b>	<b>1</b>
A. Definisi PTK	1
B. Peran PTK	6
C. Fungsi PTK	10
D. Pendidikan PTK	11
E. Manfaat PTK	14
<b>BAB II DESAIN DAN PROSEDUR PTK</b>	<b>17</b>
A. Desain PTK	17
B. Prosedur PTK	23
<b>BAB III PENYUSUNAN PTK</b>	<b>28</b>
A. Persiapan	28
1. Pengamatan awal kondisi pembelajaran atau hasil pembelajaran	28
2. Pemilihan dan pembatasan masalah	31
3. Pemilihan metode/model atau media pembelajaran	32
4. Penentuan judul PTK	43
5. Pembatasan kerangka PTK	47

B. Pengumpulan Data .....	47
C. Pengorganisasian Data .....	52
D. Penulisan Data .....	52
<b>BAB IV SISTEMATIKA PENULISAN DAN ISI LAPORAN PTK .....</b>	<b>55</b>
A. Sistematis Penulisan Proposal dan Laporan PTK .....	55
B. Isi Laporan PTK .....	66
<b>BAB V TEKNIK PENULISAN PTK .....</b>	<b>87</b>
A. Etika dalam Penulisan PTK .....	87
B. Bahan dan Jenis-Jenis Halaman .....	88
C. Penulisan .....	88
1. Jenis dan ukuran kertas .....	88
2. Pencetakan .....	88
3. Format pengisian .....	88
D. Bagian Depan .....	89
1. Penulisan cover .....	89
2. Halaman pengantar .....	89
3. Lembar Kualitas/Originalitas Penulisan .....	89
4. Abstrak .....	90
5. Kata pengantar .....	90
6. Daftar isi .....	91
7. Daftar Lampiran dan Lampiran .....	91
8. Daftar Tabel dan Tabel .....	91
9. Daftar gambar dan gambar .....	92
E. Bagian Isi .....	92
F. Bagian Akhir .....	93
1. Penulisan Kutipan dan Daftar Pustaka .....	93
2. Lampiran .....	93
a. Lembar pengantar .....	93
b. Lembar penulisan .....	93
c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	93
d. Soal Alternatif .....	94
e. Lembar Observasi .....	94

d. Contoh Isian Pilihan	94
e. Contoh Isian Objektif	96
f. Tabulasi Jawaban Peserta	97
g. Rincian Kegiatan Pembelajaran	97
h. Media Kegiatan Pembelajaran	97
i. Rincian Alat Bantu	97
j. Deskripsi Penilaian	97
k. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian	98
l. Lembar Bertugas	98
m. Biodata Peneliti	98
<b>BAB VI PUBLIKASI PTK</b>	99
A. Contoh Publikasi	99
B. Cara Publikasi Artikel	99
C. Contoh Penulisan Artikel	106
<b>BAB VII ALASAN PENOLAKAN PTK</b>	111
A. Tim Guru	111
B. Kepala Sekolah	113
C. RT/Caroline	115
D. Pihak Lainnya	119
E. Teman	147
F. Lainnya	150
G. Tentang Peneliti	171

# Penelitian Tindakan Kelas dan Publikasinya

Untuk Keahlian Pengajaran Sekolah Dasar  
& Pedoman Penulisan PTK bagi Mahasiswa

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan jenis penelitian yang wajib dilakukan guru. PTK berfungsi untuk memperbaiki kualitas pembelajaran di kelas. Keberhasilan penelitian ini diukur dari kesesuaian antara permasalahan kelas, karakteristik peserta didik, isi materi dan model pembelajaran yang digunakan. Petunjuk teknis rentang bagaimana melakukan PTK dibahas dalam buku ini. Anda dapat belajar secara teoretis dan praktis cara membuat pendahuluan, kajian teori, metode penelitian, hasil dan pembahasan, serta simpulan dan saran. Buku ini juga disertai contoh redaksi penulisan PTK, alasan penolakan PTK dalam Penilaian Angka Kredit (PAK) dan cara publikasinya. Buku ini dapat menjadi panduan bagi guru dalam penulisan PTK agar diterima dalam PAK dan pedoman penulisan PTK bagi mahasiswa.

---

**Dr. H. Dadang Iskandar, M.Pd.**, Dosen FKIP Unpas Bandung, Tim Ahli Sertifikasi Guru Rayon 134 Unpas Bandung dan Pengampu KTI On Line dan narasumber nasional Dirjen PMPTK & P2TK Dikdas.

**Narsim, S.Pd., M.Par.**, Guru di Disdikpora Kab. Cilacap. Peserta KTI On Line terbaik & tercepat, penulis artikel ilmiah, pembimbing OSN, trainer SPSS & AMOS dan penerima beasiswa S2 dari P2TK Dikmen tahun 2014.

